

PENINGKATAN VISIBILITAS UKM DENGAN PEMANFAATAN GOOGLE MAP UNTUK MENJANGKAU PELANGGAN LEBIH LUAS

Zein Hanni Pradana, Solichah Larasati^{1,*}, Muhammad Panji Kusuma Praja², Khoirun Ni'amah³

^{1,2,3} Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi, Telkom University Purwokerto, Indonesia

*e-mail: solichahl@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Salah satu usaha dalam peningkatan visibilitas usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Kroya dapat dilakukan dengan memanfaatkan platform Google Maps. Pemanfaatan Google Maps sebagai platform digital dapat mendukung pengembangan UKM Sindoro di Desa Kroya melalui pemecaran lokasi, navigasi, dan ulasan. Kegiatan ini melibatkan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UKM Sindoro, meliputi pembuatan akun Google Bussiness, pendaftaran lokasi di Google Maps, dan pengelolaan informasi usaha. Hasil kegiatan menunjukan pelaku UKM mampu memahami materi yang diberikan dan terlibat aktif dalam kegiatan. Kendala yang ditemukan adalah keterbatasan koneksi internet dan kesulitan penentuan titik lokasi di peta. Pemanfaatan Google Maps dapat menjadi solusi dalam meningkatkan visibilitas UKM Desa Kroya dan memperluas jangkauan pelanggan. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Kata kunci: Google Maps; UKM; Visibilitas.

Abstract

One of the efforts to enhance the visibility of small and medium enterprises (SMEs) in Kroya Village can be achieved by utilizing the Google Maps platform. Using Google Maps as a digital platform supports the development of Sindoro SMEs in Kroya Village through location search, navigation, and reviews. This activity involved training and mentoring Sindoro SME owners, including creating Google Business accounts, registering locations on Google Maps, and managing business information. The results show that the participants were able to understand the material provided and actively engaged in the activities. The main challenges identified were limited internet connectivity and difficulties in determining precise location points on the map. Utilizing Google Maps has proven to be a viable solution for increasing the visibility of SMEs in Kroya Village and expanding their customer reach. This initiative is expected to be a starting point for fostering economic growth in the village.

Keywords: Google Maps; SMEs; Visibility.

1. PENDAHULUAN

Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi penggerak ekonomi lokal dan penyedia lapangan kerja. UKM selain sebagai sumber penghidupan masyarakat kecil tetapi juga dapat berkontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi desa (1,2). Namun, sebagai pelaku UKM seringkali dihadapkan dengan permasalahan salah satunya terkait akses dalam menjangkau pelanggan yang lebih luas. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam hal perluasan pasar dan pemasaran untuk dapat meningkatkan pendapatan. Pada era digitalisasi sekarang ini dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi menjadi solusi dalam mengatasi tantangan tersebut. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pasar adalah dengan menggunakan Google Maps.

Google Maps merupakan salah satu platform digital yang dikembangkan oleh google yang menyediakan fitur untuk informasi lokasi, navigasi, dan fitur terkait letak geografis. Pemanfaatan google maps bukan hanya untuk aplikasi navigasi tetapi bisa digunakan sebagai alat pemasaran (3) dan sebagai media digital marketing (4). Selain sebagai media digital marketing, pemanfaatan Google Maps juga digunakan pada sistem informasi berbasis web (5–7). Dalam Google Maps fitur yang ditawarkan meliputi pencarian lokasi, ulasan pelanggan, dan integrasi dengan Google My Bussiness. Layanan Google Maps dapat digunakan untuk pelaku usaha dalam mencari alamat usaha, melihat peta, dan mendapatkan petunjuk arah dari lokasi bisnis.

Kroya merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Cilacap, dimana Kroya menjadi salah satu kecamatan yang berkembang dan menjadi pusat perdagangan di wilayah timur Cilacap. Oleh sebab itu pemerintah Desa Kroya sedang menggerakkan pelaku UKM untuk membantu meningkatkan perekonomian desa. Salah satu permasalahan yang ada di Desa Kroya salah satunya adalah rendahnya visibilitas UKM yang mengakibatkan kegiatan ekonomi menjadi kurang maksimal. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan program dari Desa Kroya itu sendiri. Banyak pelaku UKM di Desa yang belum memahami potensi Google maps

sebagai media promosi dan navigasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pendampingan dalam pengelolaan platform tersebut. Pendampingan dan pelatihan diberikan kepada para kelompok UKM Sindoro dengan jumlah anggota UKM ada 10 kelompok dengan produk yang bervariasi mulai dari makanan ringan, snack, sampai usaha katering. Dengan adanya pelatihan yang tepat diharapkan nantinya para pelaku UKM dapat mengembangkan bisnisnya dalam pemasaran agar lebih dikenal masyarakat secara global.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tindak lanjut, serta pendekatan kolaboratif. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menciptakan keterampilan yang dapat langsung diterapkan. Tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan antara lain:

A. Tahap Persiapan :

- a Identifikasi Sasaran berfokus kepada identifikasi UKM yang menjadi peserta kegiatan dan usaha yang dimiliki.
- b Survei kebutuhan berfokus kepada survei awal untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap Google Maps dan kendala yang dihadapi.
- c Pengembangan materi pelatihan dilakukan dengan menyusun materi mencakup pembuatan akun google, pengelolaan google my business, dan cara memanfaatkan fitur Google Maps.

B. Tahap Pelaksanaan :

Tahap pelaksanaan dimulai dengan kegiatan sosialisasi terkait pentingnya kegiatan UKM, manfaat dari Google Maps dan dampaknya terhadap visitabilitas bisnis. Dalam kegiatan peserta dibimbing untuk membuat akun Google dari awal, mendaftarkan lokasi usaha di Google Maps, mengisi informasi terkait nama usaha, jenis usaha, nomor telepon, dan jam operasional usaha. Pada pelaksanaannya peserta didampingi langsung menggunakan perangkat handphone milik masing-masing peserta.

a Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan mulai dari tahap perencanaan, survey, dan pelaksanaan dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2024. Namun, khusus untuk kegiatan pendampingan penggunaan Google Maps dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2024 pada pukul 11.00 – 13.00 WIB.

b Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan di Jalan Sindoro Kroya, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Kegiatan dihadiri oleh 10 anggota yang tergabung dalam UKM Sindoro seperti yang ada pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penggunaan Google Maps.

C. Tahap Evaluasi :

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta melalui hasil pendaftaran Google Maps dan menyediakan sesi konsultasi tanya jawab untuk membantu mengatasi kendala yang muncul setelah pelatihan.

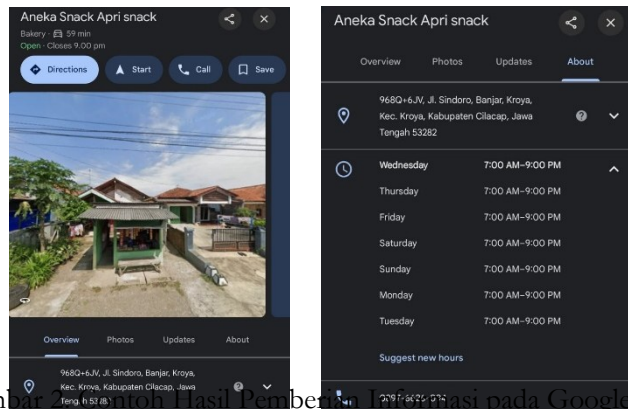
D. Tahap Pendekatan Kolaboratif:

Pada tahap ini dilakukan kolaborasi dengan Pemerintah Desa Kroya untuk memfasilitasi kegiatan, mendukung keberlanjutan program, dan mendorong para kelompok UKM lainnya yang ada di Desa Kroya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

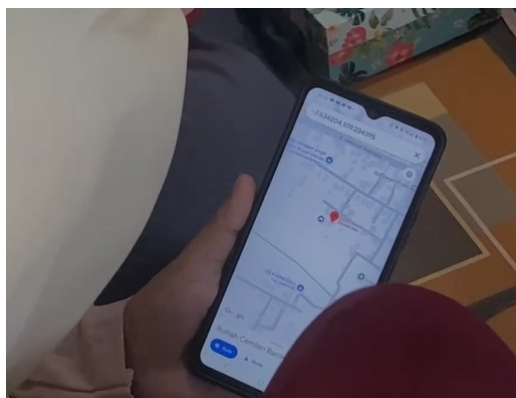
Sebagai upaya dalam meningkatkan visitabilitas para pelaku UKM dalam mengoperasikan Google Maps yang dilaksanakan di Desa Kroya, tim pengabdian telah melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menjangkau pelanggan secara lebih luas dan mudah. Rangkaian kegiatan pengoperasian Google Maps yang dilakukan antara lain:

1. Peningkatan visitabilitas lokasi bisnis dilakukan mulai dari tahap pendaftaran lokasi di Google Maps dengan memberikan informasi lengkap seperti alamat usaha, nomor telepon, jam operasional, dan layanan atau produk apa saja yang ditawarkan. Hasil pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.



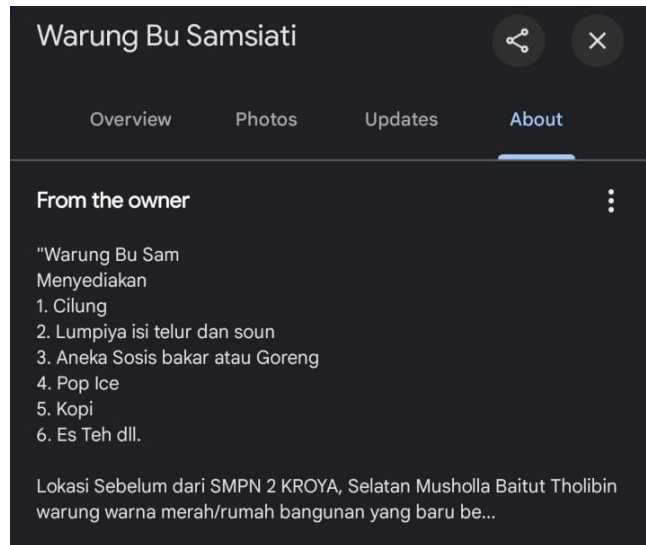
Gambar 2. Contoh Hasil Pendaftaran Informasi pada Google Maps.

2. Aksesibilitas untuk pelanggan dilakukan dengan navigasi yang lebih mudah yaitu nantinya pelanggan dapat menentukan rute terbaik untuk menuju ke lokasi usaha. Selain itu, pelanggan dari luar wilayah desa untuk menemukan produk yang dicari seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Penentuan Rute Terbaik di Lokasi Usaha.

3. Promosi dan Peningkatan Branding, Pada Google Maps fitur ulasan yang diberikan dapat membangun reputasi dari pelaku UKM agar mendapatkan kepercayaan dari pelanggan. Melalui foto dan deskripsi produk yang digunakan dapat menarik perhatian pelanggan.



Gambar 4. Contoh Proses Pemberian Deskripsi Produk.

4. Strategi pemasaran digital dilakukan dengan optimisasi pencarian lokal dan adanya fitur integrasi dengan my business. Selain itu untuk mempermudah interaksi langsung dengan pelanggan dapat memanfaatkan fitur pesan.
5. Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat: Kegiatan pelatihan dilakukan pada para pelaku UKM yang tergabung dalam kelompok Sindoro. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang tepat, para pelaku UKM dapat memanfaatkan Google Maps sebagai salah satu platform yang dapat memperkuat dan memperluas bentuk produk yang ditawarkan dipasar global. Para pemilik usaha dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas dan membangun kepercayaan dari pelanggan melalui ulasan yang diberikan seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Proses Pelatihan Platform Google Maps.

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan dapat dituliskan dalam indikator keberhasilan seperti yang ada pada Tabel 1. Hasil ini diperoleh melalui survei yang dilakukan kepada para peserta setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan berakhir. Survei ini dirancang untuk mengukur sejauh mana pemahaman, manfaat, serta kendala yang dirasakan peserta terhadap penggunaan Google Maps dalam konteks pemasaran produk UKM. Selain itu, survei juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pendampingan yang diterapkan selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil survei yang telah dijelaskan pada Tabel 1, dapat menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan langsung tentang Google Maps sangat bermanfaat untuk para pelaku UKM Sindoro Desa Kroya. Walaupun secara praktiknya masih terdapat beberapa kendala seperti koneksi internet, cara menempatkan posisi lokasi yang tepat, dan pemberian foto produk dengan kualitas yang baik. Namun, secara keseluruhan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapannya.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Berdasarkan Hasil Survei

Indikator Pertanyaan	Hasil	Analisis
Sejauh mana pemahaman Anda terkait fitur yang ada pada Google Maps (navigasi, pencarian lokasi, dan ulasan)	Hampir keseluruhan peserta memahami cara menggunakan Google Maps	Peserta dapat memahami fitur Google Maps yang ditunjukkan dengan antusiasme peserta dalam forum diskusi selama pelatihan.
Sejauh mana manfaat adanya Google Maps untuk membantu dalam pemasaran bisnis	Sangat Bermanfaat	Platform Google Maps membantu dalam penemuan lokasi bisnis khususnya di daerah Kroya dimana usaha yang didaftarkan dapat ditemukan dengan mudah oleh pelanggan
Apa kendala utama yang dihadapi dalam penggunaan Google Maps	Ada Kendala	Kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan koneksi internet dan kesalahan menempatkan posisi yang akurat di lokasi peta
Apakah kegiatan pendampingan langsung dapat membantu Anda dalam memahami cara menggunakan Google Maps	Sangat Membantu	Peserta menunjukkan rasa ingin tahunya terhadap cara mengakses platform Google Maps untuk lebih memasarkan produknya.

4. KESIMPULAN

Pelatihan mengenai penggunaan platform Google Maps bermanfaat dalam meningkatkan visitabilitas UKM untuk memperluas jangkauan pelanggan. Penggunaan fitur-fitur seperti pencarian lokasi, navigasi, dan ulasan pelanggan yang dibuat oleh para pelaku UKM Desa Kroya dapat memudahkan pelanggan menemukan bisnis mereka. Adanya Google Maps dapat membantu kredibilitas usaha dalam mendukung pemasaran usaha. Melalui pelatihan dan pendampingan, para kelompok UKM Sindoro Desa Kroya mampu dalam mengatasi kendala teknis seperti kesalahan dalam penempatan lokasi sehingga mampu mengoptimalkan pertumbuhan bisnis mereka. Implementasi Google Maps menjadi langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan UKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang telah memberikan bantuan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri Salsabila Indrawan Lubis, Rofila Salsabila. Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. 2024 Jan 3;2(2):91–110.
- Qadisyah M, Hasanah A, Hanum H, Harahap N. Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. 2023;1(2). Available from: <https://doi.org/10.37832/manivest.v1i2.58>
- Diana L, Ariyel J, Nabita Putri A, Sabrina M, Pembangunan Nasional U, Timur J. Pendampingan Pemanfaatan Digital Marketing Melalui Google Business Pada UMKM Kelurahan Kertajaya. Jurnal Abdimas Patikala [Internet]. 2022;2(1):442–7. Available from: <https://etdci.org/journal/patikala/>

4. Ikerismawati S, Sholiha I, Hardiyanti S. Pendampingan Pemanfaatan Google Maps dan Whatsapp Bisnis Sebagai Media Digital Marketing Bagi UMKM di Kelurahan Seban Kota Pasuruan. *I-Com: Indonesian Community Journal*. 2023 Sep 7;3(3):1294–302.
5. Google Map P, Ariyanti R, Kanedi I. Pemanfaatan Google Maps Api Pada Sistem Informasi Geografis Direktori Perguruan Tinggi di Kota Bengkulu. *Jurnal Media Infotama*. 2015;11(2):119–29.
6. Rozak A, Cahyono AB. Aplikasi Google Maps Api Sebagai Dasar Perancangan SIG Berbasis Web. *GEOID* [Internet]. 2009;5(1):23–7. Available from: <http://mud-gis.com/>,
7. Kusuma ME, Budisusanto Y. Aplikasi Google Maps Api Dalam Pengembangan Sistem Informasi Geografis (SIG) Pariwisata Berbasis Web (Studi Kasus : Kabupaten Sidoarjo). *GEOID*. 2015;10(2):129–36.